

**ANALISIS KUANTITATIF PENGGUNAAN OBAT CARDIOVASCULER
PERORAL DI RSUD Dr. MOEWARDI SURAKARTA
PADA TAHUN 2013**



Oleh:

**Elysa Dwi Kristanti
14110844 B**

**PROGRAM STUDI D III FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2014**

**ANALISIS KUANTITATIF PENGGUNAAN OBAT CARDIOVASCULER
PERORAL DI RSUD Dr. MOEWARDI SURAKARTA
PADA TAHUN 2013**



Oleh:

**Elysa Dwi Kristanti
14110844 B**

**PROGRAM STUDI D III FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2014**

PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH

Berjudul
**ANALISIS KUANTITATIF PENGGUNAAN OBAT CARDIOVASCULER
PERORAL DI RSUD Dr. MOEWARDI SURAKARTA
PADA TAHUN 2013**

Oleh :

**Elysa Dwi Kristanti
14110844 B**

Dipertahankan dihadapan Panitia Pengaji Karya Tulis Ilmiah
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada tanggal : 23 Mei 2014

Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi



Dekan R. A. Oetari, SU., MM., M.Sc., Apt.

Pembimbing,

Dra. Pudistuti R.S.P., MM., Apt

Pengaji:

1. Samuel Budi Harsono, M.Si., Apt
2. Vivin Nopiyanti, M.Sc., Apt
3. Dra. Pudistuti R.S.P., MM., Apt

Three handwritten signatures are shown, each followed by a corresponding number (1, 2, or 3) above a dotted line, likely indicating the position for each examiner's signature.

HALAMAN PERSEMBAHAN

**“Bersukacitalah dalam pengharapan, sabarlah dalam kesesakan,
dan bertekunlah dalam doa!”**

(Roma 12:12)

“Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. Karena setiap orang yang meminta, menerima dan setiap orang yang mencari, mendapat dan setiap orang yang mengetok, bagimu pintu dibukakan.”

(Mazmur 7:7-8)

Yesus memandang mereka dan berkata: “bagi manusia hal ini tidak mungkin, tetapi bagi Allah segala sesuatu mungkin”

(Matius 19:26)

“Berkatilah orang yang mengandalkan Tuhan, yang menaruh harapannya pada Tuhan!”

(Yeremia 12:7)

“JANGANLAH HENDAKNYA KAMU KUATIR TENTANG APAPUN JUGA, TETAPI NYATAKANLAH DALAM SEGALA HAL KEINGINANMU KEPADA ALLAH DALAM DOA DAN PERMOHONAN DENGAN UCAPAN SYUKUR.”

(FILIPPI 4:6)

Karya Tulis ini kupersembahkan kepada:

- TUHAN YESUS KRISTUS
- Kedua orang tua ku Bapak Sukristiyono dan Ibu Kustriyani
- Kakaku Erika Nugraheni dan adikku Elya Tri O
- Teman - teman ku MARGA GEM: Martha W (Gembel), Sylvia Mega D (Gembel), Erina Setiarini (Gembul), Dina Sisworo S (Gembil).
- Teman – teman D III farmasi angkatan 2011: Dyah, Risna, Debaliris K (mboBoxD), Rizki Tri W, Yeni M, Kencaesari, Hidayah, Nurvita, Siti, Bintang, Priyas, Tyas, Wulan, Rohma, Pratiwi, Nindya, Rendi, Yuliawan, Emi, Aditya, Danut, Adif atas kebersamaannya. Jaya selalu dan SALAM SUPEERR. . . .!!!!

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar ahli madya di suatu Perguruan Tinggi dan menurut pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan dapat disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila karya tulis ilmiah ini merupakan jiplakan dari penelitian / karya ilmiah / skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, Mei 2014

Elysa Dwi Kristanti

KATA PENGANTAR

Atas berkat rahmat Tuhan Yang Maha Esa, maka penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah berjudul ”**ANALISIS KUANTITATIF PENGGUNAAN OBAT CARDIOVASCULER PERORAL DI RSUD Dr. MOEWARDI SURAKARTA PADA TAHUN 2013**”. Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan salah satu program pendidikan sebagai Ahli Madya Farmasi di Universitas Setia Budi, Surakarta.

Dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis banyak mendapat bimbingan, petunjuk dan saran-saran yang berguna dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada :

1. Winarso Suryolegowo, SH., M.Pd selaku Rektor Universitas Setia Budi.
2. Prof. Dr. R.A. Oetari, SU., MM., M.Sc., Apt., selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi.
3. Opstaria Saptarini, M.Si., Apt., selaku Ketua Jurusan Program D III Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
4. Dra. Pudistuti R.S.P., MM., Apt. selaku pembimbing yang telah memberikan dorongan nasehat, masukan dan saran serta bimbingan kepada penulis selama penelitian berlangsung.
5. Kedua orang tuaku, kakakku dan adikku tercinta terima kasih atas segala doa, semangat, bimbingan, dorongan, nasehat dan kasih sayangnya sampai penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Teman-teman D III Farmasi angkatan 2011.

7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih untuk kerjasama dan dukungannya selama ini.

Semoga Allah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya atas segala keikhlasan bantuan yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis membutuhkan segala kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.

Akhir kata penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, pembaca dan perkembangan ilmu farmasi dan pengobatan.

Surakarta, Mei 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
INTISARI	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Penyakit Jantung	5
1. Pengertian	5
2. Klasifikasi	6
2.1. Infark Jantung	6
2.2. Angina Pectoris	6
1) Angina Klasik	7
2) Angina Varian	7
3) Angina Tidak Stabil	7
2.3. Aritmia	7
2.4. Gagal Jantung	8
2.5. Shock Jantung	8
3. Gejala Umum Penyakit Jantung	8
4. Penyebab Umum Penyakit Jantung	9
B. Obat	9
1. Definisi Obat	9
2. Obat Paten	9
3. Obat Generik	10
C. Obat Cardiovasculer.....	11

1.	Definisi	11
2.	Pengobatan Penyakit Jantung.....	11
1.1.	Antiarimia.....	11
1.2.	Analgetika Narkotik	11
1.3.	Nitroglycerin	12
1.4.	Beta Bloker	12
1.5.	Vasodilator Koroner	12
1.6.	Kinidin	12
1.7.	Lidokain	12
1.8.	Diuretika	12
1.9.	Glikosida Jantung	12
1.10.	Penghambat ACE	12
1.11.	Dopamin	13
1.12.	Dobutamin	13
1.13.	Ibopamin	13
D.	Rumah Sakit.....	13
1.	Definisi	13
2.	Profil dan Sejarah RSUD DR. Moewardi Surakarta	13
3.	Visi dan Misi	21
E.	Landasan Teori	22
F.	Hipotesis	23
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN.....	24
A.	Populasi dan Sampel	24
B.	Bahan dan Alat	24
C.	Waktu dan Tempat	24
D.	Variabel Penelitian	25
1.	Identifikasi Variabel Utama	25
2.	Klasifikasi Variabel Utama	25
E.	Definisi Operasional Variabel	25
F.	Teknik Sampling	26
G.	Analisis Data	26
H.	Jalannya Penelitian	27
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
A.	Hasil Penelitian	29
B.	Pembahasan	30
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	32
A.	Kesimpulan	32
B.	Saran	32

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

INTISARI

KRISTANTI, E. D, 2014, ANALISIS KUANTITATIF PENGGUNAAN OBAT CARDIOVASCULER PERORAL DI RSUD Dr. MOEWARDI SURAKARTA PADA TAHUN 2013, KARYA TULIS ILMIAH, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Penyakit jantung adalah penyebab kematian terbesar di Indonesia yang cenderung meningkat. Faktor resiko yang terutama adalah hipertensi, diabetes melitus, merokok, hipercolestolemia sedangkan faktor lain yang mendukung

yaitu obesitas, stress, kurang olahraga. Tujuan dari penelitian tersebut untuk mengetahui obat jantung yang terbanyak digunakan di RSUD Dr. Moewardi selama tahun 2013.

Teknik pengambilan data dalam penelitian menggunakan *total sampling*, dengan cara mengumpulkan data sekunder penggunaan obat jantung di RSUD Dr. Moewardi selama tahun 2013 kemudian dilakukan spesifikasi atau pemilihan obat jantung yang terbanyak digunakan RSUD Dr. Moewardi. Data dianalisis secara statistik Anova satu arah dengan taraf kepercayaan 95%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lima obat yang sering digunakan di RSUD Dr. Moewardi pada tahun 2013 yaitu Isosorbid dinitrat (ISDN) 5 mg, captopril 25 mg, diltiazem 30 mg, furosemide 40 mg, captopril 12,5 mg. Hasil signifikasi menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan.

Kata kunci: obat cardiovasculer, penyakit jantung, RSUD Dr. Moewardi, *total sampling*.

ABSTRACT

KRISTANTI, E.D, 2014, AN ANALYSIS OF QUANTITATIVE CARDIOVASCULAR DRUG USE IN SURAKARTA RSUD DR. MOEWARDI IN 2013, SCIENTIFIC PAPER, PHARMACY FACULTY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Cardiac disease is the largest cause of mortality in Indonesia. The risk factors includes hypertension, diabetes mellitus, smoking, hypercholesterolemia,

while other supporting factors were obesity, stress, inadequate exercise. The objective of research was to find out cardiac drug frequently used in Surakarta RSUD Dr. Moewardi in 2013.

Technique of collecting data used was total sampling, by means of collecting secondary data on cardiovasculer drug use in Surakarta RSUD Dr. Moewardi in 2013 and then specifying and selecting the cardiac drugs frequently used in Surakarta RSUD Dr. Moewardi. The data was analyzed statistically using one-way Anova at confidence interval of 95%.

The result of research showed that five drugs were frequently used in Surakarta RSUD Dr. Moewardi in 2013: Isosorbid dinitrate (ISDN) 5 mg, captopril 25 mg, diltiazem 30 mg, furosemide 40 mg, captopril 12.5 mg. The results showed that was no significance difference.

Keywords: cardiac drug, cardiac disease, RSUD Dr. Moewardi, total sampling.

DAFTAR GAMBAR

Halaman

- | | |
|------------------------------------|----|
| 1. Skema jalannya penelitian | 28 |
|------------------------------------|----|

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Data penggunaan obat jantung di RSUD Dr. Moewardi tahun 2013..... 29

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Permohonan Data.....	33
2. Ethical Clearance	34
3. Surat Pengantar Penelitian	35

4.	Surat Keterangan Penelitian	36
5.	Data Penggunaan Obat Cardiovasculer Perbulan	37
6.	Hasil Statistik	43

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit jantung di Indonesia cenderung meningkat sebagai penyebab kematian. Data survei kesehatan rumah tangga (SKRT) tahun 1996 menunjukkan bahwa proporsi penyakit ini meningkat dari tahun ke tahun sebagai penyebab kematian. Tahun 1975 kematian akibat penyakit jantung hanya 5,9%, tahun 1981 meningkat sampai dengan 9,1%, tahun 1986 melonjak menjadi 16% dan tahun 1995 meningkat menjadi 19%. Sensus nasional tahun 2001 menunjukkan bahwa kematian karena penyakit kardiovaskuler termasuk penyakit jantung koroner adalah sebesar 26,4 %, dan sampai dengan saat ini PJK juga merupakan penyebab utama kematian dini pada sekitar 40% dari sebab kematian laki-laki usia menengah. Literatur lain menyebutkan, juga berdasarkan survei kesehatan rumah tangga, angka kematian karena penyakit kardiovaskular semakin meningkat di Indonesia. Tahun 1980 menduduki urutan ketiga (9,9%), tahun 1986 urutan kedua (9,7%) dan tahun 1992 telah menduduki urutan pertama sebagai penyebab kematian bagi penduduk usia lebih dari 45 tahun yaitu sebanyak 16,4%. Tahun 1995, SKRT proporsi penyakit sistem sirkulasi ini meningkat cukup pesat dan pada tahun 2009 tetap menduduki urutan pertama sebagai sebab kematian di Indonesia (Kasma, 2011).

Klasifikasi penyakit jantung koroner (PJK) yang spesifik sampai saat ini belum ada; hal ini disebabkan karena manisfestasi klinisnya kadang – kadang

sangat berbeda antara penderita yang satu dengan yang lain. Saat timbulnya juga tidak menentu, dan gejala yang ditimbulkan juga tidak selalu sesuai dengan temuan patologik. Dengan demikian penderita penyakit jantung koroner (PJK) mungkin tampil sebagai atau berkembang menjadi salah satu kejadian di bawah ini yaitu: tanpa gejala, mati mendadak, angina pektoris, infark miokard akut, gagal jantung, atau aritmia (Karim dan Kabo, 1996).

Penyakit kardiovaskular termasuk serangan jantung dan stroke merupakan penyakit dengan prevalensi terbesar di dunia. Strategi primer terapi penyakit kardiovaskular harus dapat mengobati faktor resiko kardiovaskular terutama hipertensi, intoleransi glukosa, dan hiperlipidemia serta penanganan penyakit kardiovaskular tersebut (Suhardi, 2010).

Faktor resiko dapat dibedakan menjadi dua yaitu: pertama faktor risiko mayor terdiri dari hiperkolesterolemia, hipertensi, merokok, diabetes melitus, generik/riwayat keluarga; kedua faktor resiko miyor yang terdiri dari laki – laki, obesitas, stress, kurang olah raga, menopause, dll (Joewono, 2003).

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dilakukan analisis kuantitatif penggunaan obat cardiovasculer peroral di RSUD Dr. Moewardi Surakarta pada tahun 2013 sehingga diketahui obat cardiovasculer peroral yang terbanyak digunakan setiap caturwulan di RSUD Dr. Moewardi Surakarta.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apa saja obat cardiovasuler peroral yang terbanyak digunakan di RSUD Dr. Moewardi Surakarta pada tahun 2013 ?
2. Apakah ada perbedaan yang signifikan antara penggunaan obat cardiovasuler peroral tiap caturwulan di RSUD Dr. Moewardi Surakarta pada tahun 2013 ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Obat cardiovasuler peroral yang terbanyak digunakan di RSUD Dr. Moewardi Surakarta pada tahun 2013.
2. Ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara penggunaan obat cardiovasuler peroral tiap caturwulan di RSUD Dr. Moewardi Surakarta pada tahun 2013.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini bagi :

1. Rumah sakit, sebagai bahan masukan pada RSUD Dr. Moewardi Surakarta dalam hal penggunaan obat cardiovasuler peroral.

2. Instalasi Farmasi Rumah Sakit, sebagai bahan pertimbangan dalam pengadaan obat-obat cardiovasculer peroral guna peningkatan pelayanan kesehatan di RSUD Dr. Moewardi Surakarta.
3. Peneliti, untuk menambah pengetahuan dalam hal penggunaan obat cardiovasculer peroral.